

# **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Goal Programming pada kasus PT. Expravet Nasuba, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diperoleh perusahaan jika memproduksi produk sesuai dengan jumlah produksi bulanan yang selama ini dijalankan adalah sebesar Rp 4.061.024.000,-. Sedangkan pendapatan yang diperoleh perusahaan jika memproduksi produk sesuai dengan hasil optimal dari model Goal Programming sebesar Rp 4.336.153.600. Hal tersebut menyatakan bahwa model Goal Programming memberikan tambahan pendapatan sebesar Rp 275.129.600
2. Biaya bahan baku yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi produk sesuai dengan jumlah yang ditentukan dapat ditekan hingga bernilai Rp. 2.334.785.974. Biaya tersebut lebih rendah Rp 18.407.286 dibandingkan biaya semula yang hendak dikeluarkan perusahaan.
3. Waktu pengolahan yang ditetapkan oleh perusahaan memiliki sisa sebesar 32,236641 jam yang artinya waktu tersebut dapat dipergunakan untuk keperluan lainnya seperti perbaikan mesin.
4. Solusi optimal untuk hasil produksi adalah sebesar 135.504,80 kg.
5. Untuk mencapai produksi yang optimal maka perusahaan harus meningkatkan jumlah produksi masing-masing produk yakni, Bakso Ayam sebesar 46.357,57 kg, Naget Stik Maxi sebesar 55.383,12 kg, Naget Ayam Coin sebesar 7.369,72 kg, Naget Ayam Stik sebesar 18.404,39 kg dan Naget Ayam sebesar 7.990 kg.
6. Dari uraian di atas, dengan menggunakan metode Goal Programming dengan Prioritas PT. Expravet Nasuba dapat melakukan optimasi kapasitas produksi melalui memaksimalkan pendapatan, menekan biaya bahan baku, memaksimalkan waktu pengolahan, memaksimalkan hasil produksi dan menentukan jumlah hasil produksi yang optimal.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian untuk perbaikan pada perusahaan dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Dari hasil pembahasan maka penulis menyarankan kepada pihak PT. Expravet Nasuba untuk membandingkan kebijakan dalam menentukan sasaran/target produksi harian dengan sasaran/target produksi dari hasil penelitian ini.
2. Penerapan metode Goal Programming untuk masalah tujuan majemuk dalam pencapaian target dengan skala prioritas yang berbeda atau sama, dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alat pengambil keputusan dalam menentukan keuntungan dan kombinasi produk yang paling optimal pada perusahaan PT. Expravet Nasuba.